

R I N G K A S A N P E N E L I T I A N

JUDUL : EKSISTENSI TELEVISI PENDIDIKAN INDONESIA TERHADAP PERUBAHAN
PERILAKU WANITA DI KODYA SURABAYA
KETUA : Dra. Siti Pudji Rahaju, MS
FAKULTAS: ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA
BIAYA : Penelitian DIP OPF 1993/1994 no: 081/PT03.H8/N/1994

Dalam peneliti ini penulis ingin mengetahui apakah ada perubahan perilaku wanita di Kotamadya Surabaya setelah hadirnya Televisi Pendidikan Indonesia (TPI). Misalnya apakah sebelum ada TPI para wanita menggunakan jam kosongnya (setelah selesai memasak) untuk aling bertandang ke rumah tetangga melainkan melihat acara siaran TPI, karena wanita mulai menyadari bahwa melihat acara siaran TPI lebih bermanfaat daripada nonggo (bertandang/ngobrol ke rumah tetangga). Apabila hal ini terjadi, maka TPI telah membawa perubahan perilaku ke arah yang positif bagi wanita di Kodya Surabaya, karena TPI telah mampu membawa misinya memeberikan pendidikan non formal kepada masyarakat dan dengan mengetahui acara-acara apa yang dinilai sangat menarik bagi wanita, dapat dimanfaatkan oleh TPI untuk menyusun program-program siaran yang berdaya guna bagi para wanita pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selain mengetahui perubahan perilaku dalam berhubungan dengan orang lain, penelitian ini juga untuk mengetahui apakah ada perubahan penggunaan media massa lain (surat kabar, radio, majalah) sebelum dan sesudah ada TPI pada para wanita.

Penelitian dilakukan di Kodya Surabaya dengan 100 orang responden

yang berasal dari kelurahan Wonokromo. Kelurahan Wonokromo dipilih karena penduduknya heterogen dan padat, sehingga dapat mewakili kondisi kelurahan-kelurahan di Kodya Surabaya.

Dari beberapa temuan, kesimpulan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Para wanita di Kodya Surabaya pada umumnya tidak mengalami perubahan perilaku dalam jadwal hariannya sehubungan dengan kehadiran TPI, kecuali pada jadwal membaca, majalah serta pada wanita tertentu (khususnya) yang karena tugasnya harus mengikuti suatu acara siaran TPI secara berkesinambungan, sehingga pada acara siaran tertentu wanita dengan tugas khusus ini selalu mengutamakan menonton acara siaran TPI dan mengesampingkan tugas dan keperluan yang lain.

Kesimpulan lain ; bagi wanita pada umumnya tidak merasa bertambah pengetahuannya dengan memantau acara Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), yang masih terbatas pada acara-acara tertentu yang menarik dalam arti kata sebatas pada enak ditonton atau dapat dikatakan sebagai hiburan dan mereka memantau acara TV tidak tergantung pada TV mana yang menyiarkan, melainkan pada acara apa yang disukai